PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN YANG DIUKUR DENGAN *RETURN ON ASSET* DAN *RETURN ON EQUITY*
(Studi pada Perusahaan Pertambangan Batubara yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2009-2012)

THE INFLUENCE OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TOWARD CORPORATE FINANCIAL PERFORMANCE AS MEASURED BY RETURN ON ASSET AND RETURN ON EQUITY
(Study on Coal Mining Companies Listed in Indonesia Stock Exchange Period 2009-2012)

Muhammad Irfan Aziz [1]

Willy S. Yuliandhari, SE., MM., Ak [2]

[1] **Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom, Bandung, Indonesia**
e-mail: irfanaziz017@gmail.com

[2] **Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom, Bandung, Indonesia**

ABSTRAK

Salah satu tujuan penting pendirian suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. *Corporate social responsibility* harus berpijak pada *triple bottom line* yaitu finansial, social, dan lingkungan seperti yang tertera pada Undang-undang No. 40 pasal 74 tahun 2007 tentang perseroan terbatas yang mewajibkan perseroan yang bidang usahanya di bidang atau terkait dengan bidang sumber daya alam untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengungkapan *corporate social responsibility* dan kinerja keuangan perusahaan yang diukur oleh *return on assets* dan *retun on equity* serta untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur oleh *return on assets* dan *retun on equity* pada *subsector* pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2009-2012.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada periode 2009-2012 dengan 34 sampel yang akan dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, koefisien determinasi, dan regresi sederhana.

Hasil analisis menunjukkan bahwa *Corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap *Return on assets* maupun *Return on equity* pada perusahaan pertambangan batu bara.

Kata Kunci: Corporate social responsibility,* Kinerja keuangan perusahaan, *Return on Assets, Return on Equity

ABSTRACT

One of the main purpose of establishment of the company is to increase the welfare of the shareholders. Corporate social responsibility should be based on the triple bottom line includes financial, social, and environment as shown in Law No. 40 section 74 of 2007 about the limited liability company should implement corporate social responsibility. The purpose of this research is to analyze the disclosure of corporate social responsibility and corporate financial performance as measured by return on asset and return on equity. In addition, this research also aims to determine the effect of disclosure of corporate social responsibility toward corporate financial performance as measured by return on asset and return on equity in coal mining subsector listed in Indonesia Stock Exchange in the period 2009-2012.

The population of this research are coal mining companies which is listed in Indonesia Stock Exchange in the period 2009-2012 with 34 samples. Data of this research will be analized using descriptive statistics, the classical assumption, the coefficient of determination, and simple regression analysis.

The result of the first regression showed that corporate social responsibility does not affect the return on assets or return on equity in the coal mining companies.

Keywords : Corporate social responsibility, Financial Performance, Return on Assets, Return on Equity

PENDAHULUAN

Corporate social responsibility tidak lagi dihadapkan pada tanggung jawab yang berpijak pada *single bottom line*, yaitu nilai perusahaan (*corporate value*) yang direfleksikan dalam kondisi keuangannya (*financial*) saja. Tetapi tanggung jawab perusahaan harus berpijak pada *triple bottom lines*. *Bottom line* tidak hanya membahas tentang finansial saja, melainkan sosial dan lingkungan juga, mengingat kondisi keuangan saja tidak cukup untuk menjamin nilai perusahaan bisa tumbuh secara berkelanjutan (*sustainable*). Disini *bottom lines* yang lainnya selain finansial juga ada sosial dan lingkungan, karena kondisi keuangan saja tidak cukup menjamin nilai perusahaan tumbuh secara berkelanjutan (*sustainable*). Keberlanjutan perusahaan hanya akan terjamin apabila perusahaan memperhatikan dimensi sosial dan lingkungan hidup juga. Sudah menjadi fakta bagaimana resistensi masyarakat sekitar, di berbagai tempat dan waktu muncul ke permukaan terhadap perusahaan yang dianggap tidak memperhatikan aspek-aspek sosial, ekonomi dan lingkungan hidupnya (Octavia, 2014).

Batubara dikenal sebagai sumber energi alternatif andalan di luar minyak dan gas bumi. Endapan batubara tersebar cukup luas di wilayah Indonesia. Salah satu wilayah yang dianggap mempunyai potensi batubara yang sangat besar adalah Pulau Kalimantan (www.bisnisukm.com).

Kegiatan pertambangan batubara, saat ini secara resmi (legal) dilakukan oleh beberapa perusahaan besar, menengah, dan skala kecil (koperasi) serta perorangan. Perusahaan pertambangan batubara tersebut, terdiri dari pengusahaan pemegang izin PKP2B (Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara) dan perusahaan atau pemegang izin KP (Kuasa Pertambangan), pengelola pelabuhan, para padagang (*trader*), dan eksportir. Terdapat juga aktivitas pertambangan secara ilegal yang mana aktivitasnya sampai saat ini semakin marak dan semakin merusak pengelolaan sumber daya alam tambang batubara tersebut.

Berbagai isu *corporate social responsibility* memiliki hubungan positif dengan kinerja keuangan perusahaan (Ehsan dan Kaleem, 2012). Kinerja keuangan yang salah satunya dilihat dari profitabilitas dapat diukur dengan rasio tingkat laba dengan total aktiva (ROA), tingkat laba terhadap ekuitas pemegang saham (ROE) (Samryn, 2012:300). Bagi perusahaan yang memiliki reputasi *corporate social responsibility* yang baik di pasar akan mudah untuk merekrut karyawan yang lebih baik yang kemudian dapat meningkatkan produktivitas perusahaan dengan relatif menimbulkan biaya rendah dan menyebabkan peningkatan kinerja keuangan perusahaan (Ehsan dan Kaleem, 2012).

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengungkapan CSR perusahaan terhadap ROA dan ROE perusahaan tersebut.

TINJAUAN TEORI

Corporate Social Responsibility

Corporate social responsibility adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi (Untung, 2008:1). Menurut *World Business Council for Sustainable Development* dalam Rachman *et. al.* (2011:15) *corporate social responsibility* bukan sekedar *discretionary* (sesuatu yang harus diakukan), tetapi suatu komitmen yang merupakan kebutuhan bagi perusahaan yang baik sebagai pernbaikan kualitas hidup. Secara filosofis, jika perusahaan berusaha berguna bagi umat manusia maka dalam jangka panjang tentunya akan tetap eksis. Standar pengungkapan CSR yang berkembang di Indonesia merujuk pada standar yang diterapkan GRI (*Global Reporting Initiative*). Standar GRI dipilih karena lebih memfokuskan pada standar pengungkapan sebagai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan perusahaan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas dan pemanfaatan *sustainability reporting.*

Rumus penghitungan CSRDI sebagai berikut :

Dimana:
CSRDI j : *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* perusahaan j
n j : jumlah item untuk perusahaan j, nj =78
X ij : 1 = jika item I diungkapkan; 0 = jika item tidak diungkapkan.
Dengan demikian, 0 < CSRDI j < 1

Kinerja Keuangan Perusahaan

Kinerja keuangan hampir menjadi tujuan akhir yang ingin dicapai organisasi bisnis. Kinerja keuangan yang menjadi target identik dengan nilai pemegang saham yang ditunjukkan atau diukur dengan harga pasar per lembar saham perusahaan Samryn (2012:300).

Pengembalian atas investasi modal merupakan indikator penting atas kekuatan perusahaan dalam jangka panjang. Angka ini menggunakan ringkasan utama dari laporan laba rugi dan neraca untuk menilai profitabilitas yang mengungkapkan pengembalian atas investasi modal secara efektif dari berbagai perspektif pendanaan yang bebeda (Subramanyam dan Wild, 2010:140). ROA ini melihat sejauh mana investasi yang telah

ditanamkan mampu mmeberikan pengembalian keuntungan sesuai yang diharapkan. Dan investasi tersebut sama dengan asset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan. Adapun rumus *return on assets* adalah :

ROE mengukur besarnya tingkat pengembalian modal dari perusahaan. Pertimbangan memasukkan variabel ROE karena profitabilitas perusahaan memberikan informasi kepada pihak luar mengenai efektifitas operasional perusahaan. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. Adapun rumus *return on equity* adalah:

Model Konseptual

Corporate Social Responsibility* dan *Return on Assets

Return on assets (ROA) mengukur efektivitas keseluruhan dalam menghasilkan laba melalui aktiva yang tersedia, daya untuk menghasilkan laba dari modal yang diinvestasikan (Horne dan Wachowiz 2005:235).

Penelitian yang dilakukan oleh Syahnaz (2011) mengemukakan *corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE). Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak pengungkapan aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan dalam laporan tahunan perusahaan akan semakin meningkatkan kinerja keuangan perusahaan perbankan.

H1 : *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap *Return on Assets*

***Corporate Social Responsibility* dan *Return on Equity*.**

Return on equity (ROE) digunakan untuk mengukur *rate of return* (tingkat imbal hasil) ekuitas. Para analis sekuritas dan pemegang saham umumnya sangat memperhatikan rasio ini. Semakin tinggi *return* yang dihasilkan sebuah perusahaan, akan semakin tinggi harganya (Tambun 2007:146). Penelitian yang dilakukan oleh Syahnaz (2011) mengemukakan *corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE). Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak pengungkapan aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan dalam laporan tahunan perusahaan akan semakin meningkatkan kinerja keuangan perusahaan perbankan.

H2 : *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap *Return on Equity*

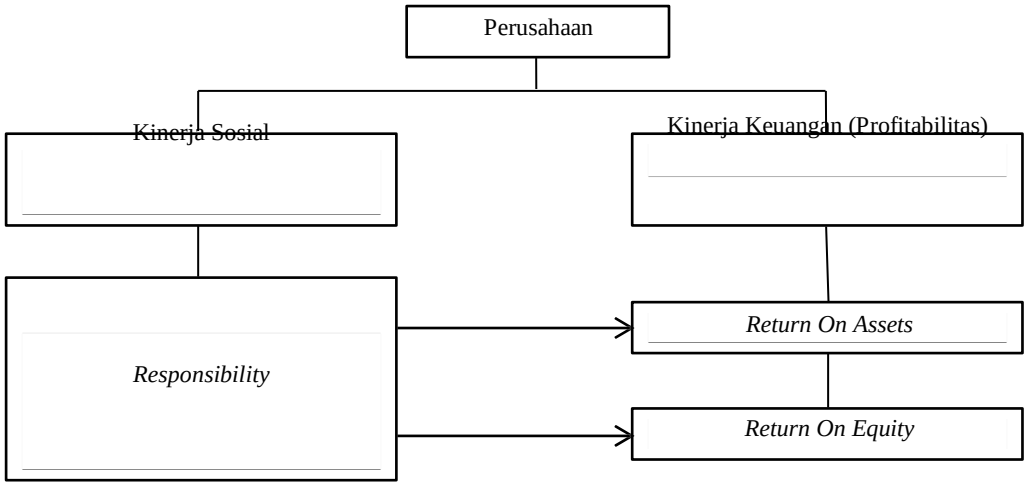

Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling.* Pemilihan anggota sampel didasarkan pada beberapa kriteria berikut :

1. Perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar secara konsisten dalam Bursa Efek Indonesia selama periode 2009-2012.
2. Perusahaan pertambangan batubara yang menerbitkan laporan *annual report* atau laporan tahunannya dalam *website* perusahaan selama periode 2009-2012.

Berdasarkan penjelasan tentang kriteria penentuan sampel diatas, maka sampel yang digunakan sebanyak 34 perusahaan pertambangan batubara. Ringkasan prosedur pemilihan sampel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1 Kriteria Sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sampai tahun 2012	17
Perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar secara tidak konsisten dalam Bursa Efek Indonesia selama periode 2009-2012.	(8)
Perusahaan pertambangan batubara yang tidak menerbitkan *annual report* atau laporan tahunannya dalam website perusahaan selama periode 2009-2012	(0)
Jumlah sampel yang dijadikan dalam obyek penelitian	9

Data pada penelitian ini merujuk dari laporan keuangan periode tahun 2009-2012 pada masing-masing perusahaan yang memenuhi kriteria pemiihan sampel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

CSR

Tabel 2 Hasil Tabulasi Pengungkapan CSR

Perusahaan	2009	2010	2011	2012
Adaro Energy Tbk	21.79%	21.79%	19.23%	35.9%
ATPK Resources Tbk	3.85%	2.56%	3.85%	6.41%
Bayan Resources Tbk	15.38%	15.38%	17.95%	14.1%
Bumi Resources Tbk	26.92%	30.77%	39.74%	16.67%
Indo Tambangraya Megah Tbk	19.23%	23.08%	16.67%	20.51%
Perdana Karya Perkasa Tbk	2.56%	1.28%	1.28%	1.28%
Petrosea Tbk	25.64%	23.08%	14.1%	14.1%
Resource Alam Indonesia Tbk	0%	0%	6.41%	8.97%
Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	33.33%	24.36%	34.62%	30.77%
Min	0%	0%	1.28%	1.28%
Max	33.33%	30.77%	39.74%	35.9%
Mean	16.52%	15.81%	17.09%	16.52%
Std. Deviasi	11.93%	11.59%	13.10%	11.16%

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2014

Nilai minimum menunjukkan presentase sebesar 0% pada tahun 2009 dan 2010 serta 1,28% pada tahun 2011 dan 2012. Nilai maksimum menunjukkan presentase sebesar 33,33% pada tahun 2009, 30,77 % pada tahun 2010, 39,74% pada tahun 2011 dan 35,9% pada tahun 2012. Nilai rata-rata pada tahun 2009 sebesar 16,52% dengan standar deviasi sebesar 11,93%, pada tahun 2010 menunjukkan nilai rata-rata sebesar 15,81% dengan standar deviasi sebesar 11,59%, pada tahun 2011 menunjukkan nilai rata-rata sebesar 17,09% dengan standar deviasi sebesar 13,10%, dan pada tahun 2012 menunjukkan nilai rata-rata sebesar 16,52% dengan standar deviasi sebesar 11,16%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengungkapan CSR dari perusahaan yang dijadikan sebagai sampel penelitian memiliki penyebaran data yang luas karena nilai rata-ratanya dibawah nilai standar deviasi.

ROA

Tabel 3 Hasil Tabulasi ROA

Perusahaan	2009	2010	2011	2012
Adaro Energy Tbk	10.28 %	5.44 %	9.76 %	5.73 %
ATPK Resources Tbk	-20.71 %	-17.46 %	-22.26 %	-11.10 %
Bayan Resources Tbk	1.90 %	8.85 %	13.02 %	2.88 %
Bumi Resources Tbk	2.57 %	2.17 %	2.92 %	-9.59 %
Indo Tambangraya Megah Tbk	28.00 %	18.73 %	34.60 %	28.97 %
Perdana Karya Perkasa Tbk	4.01 %	1.38 %	0.62 %	-2.29 %
Petrosea Tbk	0.82 %	18.99 %	13.95 %	9.27 %
Resource Alam Indonesia Tbk	11.73 %	31.49 %	46.04 %	22.73 %
Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	33.77 %	23.03 %	26.84 %	22.86 %
Min	-20.71 %	-17.46 %	-22.26 %	-11.10 %
Max	33.77 %	31.49 %	46.04 %	28.97 %
Mean	8.03 %	10.29 %	13.8 %	7.71 %
Std. Deviasi	15.97 %	14.57 %	20.26 %	14.53 %

Nilai minimum pada tahun 2009 sampai dengan tahun 2012 didapatkan oleh ATPK Resources dengan nilai sebesar -20,71%, -17,46%, -22,26%, dan -11,10%. Nilai maksimum pada tahun 2009 sebesar 33.77% yang diperoleh oleh Tambang Batubara Bukit Asam Tbk, pada tahun 2010 sebesar 31,49% yang diperoleh oleh Resources Alam Indonesia Tbk, pada tahun 2011 sebesar 46,04% yang diperoleh oleh Resources Alam Indonesia Tbk, pada tahun 2012 sebesar 28,97% yang diperoleh oleh Indo Tambangraya Megah Tbk. Nilai rata-rata pada tahun 2009 sebesar 8,03% dengan standar deviasi sebesar 15,97%, pada tahun 2010 menunjukkan nilai rata-rata sebesar 10,29% dengan standar deviasi sebesar 15,57%, pada tahun 2011 menunjukkan nilai rata-rata sebesar 13,8% dengan standar deviasi sebesar 20,26%, dan pada tahun 2012 menunjukkan nilai rata-rata sebesar 7,71% dengan standar deviasi sebesar 14,53%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ROA dari perusahaan yang dijadikan sebagai sampel penelitian memiliki penyebaran data yang luas karena nilai rata-ratanya dibawah nilai standar deviasi.

ROE

Tabel 4 Hasil Tabulasi ROE

Perusahaan	**2009**	**2010**	**2011**	**2012**
Adaro Energy Tbk	25.03 %	11.88 %	22.61 %	12.80 %
ATPK Resources Tbk	-27.65 %	-29.62 %	-64.31 %	-38.20 %
Bayan Resources Tbk	5.64 %	25.20 %	29.13 %	7.76 %
Bumi Resources Tbk	12.95 %	11.77 %	18.28 %	-179.94 %
Indo Tambangraya Megah Tbk	42.61 %	28.31 %	50.53 %	43.10 %
Perdana Karya Perkasa Tbk	10.36 %	3.38 %	-3.26 %	-5.19 %
Petrosea Tbk	1.99 %	35.01 %	33.06 %	262.28 %
Resource Alam Indonesia Tbk	21.22 %	54.11 %	68.51 %	32.18 %
Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	47.84 %	31.55 %	37.82 %	34.21 %
Min	-27.65 %	-29.62 %	-64.31 %	-179.94 %
Max	47.84 %	54.11 %	68.51 %	262.28 %
Mean	15.55 %	19.06 %	21.37 %	18.77 %
Std. Deviasi	22.58 %	23.67 %	37.91 %	113.89 %

Sumber : Data sekunder yang diolah, 2014

Nilai minimum pada tahun 2009 sampai dengan tahun 2011 didapatkan oleh ATPK Resources dengan nilai sebesar sebesar -27,65%, -29,62%, dan 2011 sebesar -64,31%, sementara pada tahun 2012 sebesar -179,94% yang diperoleh oleh Bumi Resources Tbk. Nilai maksimum pada tahun 2009 sebesar 47,84% yang diperoleh oleh Tambang Batubara Bukit Asam Tbk, pada tahun 2010 dan 2011 diperoleh oleh Resouce Alam Indonesia Tbk sebesar 54,11%, dan 68,51%, pada tahun 2012 sebesar 262,28% yang diperoleh oleh Petrosea Tbk. Nilai rata-rata pada tahun 2009 sebesar 15,55% dengan standar deviasi sebesar 22,58%, pada tahun 2010 menunjukkan nilai rata-rata sebesar 19,06% dengan standar deviasi sebesar 23,67%, pada tahun 2011 menunjukkan nilai rata-rata sebesar 21,37% dengan standar deviasi sebesar 37,91%, dan pada tahun 2012 menunjukkan nilai rata-rata sebesar 18,72% dengan standar deviasi sebesar 113,89%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel ROE dari perusahaan yang dijadikan sebagai sampel penelitian memiliki penyebaran data yang luas karena nilai rata-ratanya dibawah nilai standar deviasi.

Analisis Regresi Linier Sederhana dan Uji Hipotesis

Tabel 5 Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.064[a]	.004	-.033	1.12937	2.018

Pada model regresi ini didapat nilai R *square* sebesar 0,4% yang berarti bahwa kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel terikatnya adalah sebesar 0,4%. Berarti terdapat 99,6% varians variabel terikat yang dijelaskan oleh faktor lain.

Tabel 6 Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.172[a]	.030	-.005	1.10823	1.659

Pada model regresi ini didapat nilai R *square* sebesar 3% yang berarti bahwa kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel terikatnya adalah sebesar 3%. Berarti terdapat 97% varians variabel terikat yang dijelaskan oleh faktor lain.

Tabel 7 Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.392	.432		5.532	.000		
	CSR	-.008	.025	-.064	-.334	.741	1.000	1.000

Output di atas menunjukkan bahwa nilai sig adalah sebesar 0,741. Karena nilai sig (0,741) lebih besar dibandingkan dengan nilai tingkat signifikansi (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh CSR terhadap ROA.

Tabel 8 Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.545	.399		8.888	.000		
	CSR	-.022	.024	-.172	-.925	.363	1.000	1.000

Output di atas menunjukkan bahwa nilai sig adalah sebesar 0,363. Karena nilai sig (0,363) lebih besar dibandingkan dengan nilai tingkat signifikansi (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh CSR terhadap ROE.

KESIMPULAN

1a. Pengungkapan *Corporate Social responsibility* (CSR) yang diukur dengan menggunakan CSRDI (*Corporate Social Responsibility Initiative*) pada perusahaan pertambangan batubara yang terdafta di BEI menunjukkan hasil yang masih relatif rendah, dengan nilai rata-rata tingkat pengungkapan CSR sebesar 16,49 % dan nilai pengungkapan tertinggi dari keseluruhan sampel yang hanya sebesar 39,74 %.

b. Kinerja keuangan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan ROA yang didapatkan dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Berdasarkan rasio tersebut didapatkan nilai minimum sebesar -27,46%, nilai maksimum sebesar 46,04%, dan nilai rata-rata sebesar 9,96%. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa ada 6 perusahaan yang selama 4 tahun penelitian memiliki ROA yang dibawah nilai rata- rata ROA pada subsector perusahaan batubara.

c. Kinerja keuangan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan ROE yang didapatkan dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Berdasarkan rasio tersebut didapatkan nilai minimum sebesar -179,94%, nilai maksimum sebesar 526,1%, dan nilai rata-rata sebesar 33,39%. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa hamper semua perusahaan yang selama 4 tahun penelitian memiliki ROE yang dibawah nilai rata-rata ROE pada subsector perusahaan batubara.

2. Tidak terdapat pengaruh signifikan antara Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return on Asset* (ROA) perusahaan industi pertambangan batubara yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009-2012.

3. Tidak terdapat pengaruh signifikan antara Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return on Equity* (ROE) perusahaan industi pertambangan batubara yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009-2012.

SARAN

SARAN TEORITIS

1. Bagi peneliti selanjutnya agar menambahkan variabel-variabel lain, agar memperoleh hasil yang lebih akurat seperti rasio profitabilitas, *leverage*, lukuiditas dan solvabilitas supaya lebih merepresentasikan kinerja keuangan perusahaan.
2. Peneliti selanjutnya menambah periode penelitian dan sampel perusahaan dari beragam industri yang terdapat di Bursa Efek Indonesia agar secara umum bisa didapat mengenai gambaran kondisi keuangan perusahaan yang ada.

SARAN PRAKTIS

1. Bagi investor sebaiknya tetap perlu memperhatikan tingkat pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan. Karena memang sudah menjadi kewajiban perusahaan untuk melaksanakan CSR sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungannya.

2. Bagi perusahaan diharapkan dapat lebih meningkatkan kategori tingkat pengungkapan kegiatan *Corporate Social Responsibility*-nya dan perusahaan juga diharapkan dapat mengungkapkan kegiatan CSR-nya dalam *annual report* dan *sustainability report* perusahaan.

REFERENSI

Brigham, Eugene dan Houston, Joel F. 2001. *Manajemen Keuangan II.* Jakarta:Salemba Empat

Chandra, Kurniawan,. dan Indirawati, Yuhertiana. 2009. Studi tentang penerapan dan pelaporan corporate social responsibility (CSR) Pada PT Semen Gresik (Persero) Tbk. Ulang tahun Fakultas Ekonomi dan 50 tahun UPN "Veteran" Jawa Timur Call for Paper Hasil-hasil penelitian Dosen Seminar Nasional, Surabaya 30 april 2009 93-102.

Crisosmoto, Vicente Lima. Freire, Fatima de Sooza. De Vasconellos, Felipe Cortes. 2011. *Corporate Social Responsibility, Firm Value, end Financial Performance in Brazil*. Vol 7 No 2 2001 Page 295-309 Emerald Group Publishing Limited ISSN 1747-1117 *Corporate Social Responsibility Journal.*

Dantes, Nyoman. (2012). *Metode Penelitian.* Yogyakarta: Andi Offset

Daud, Rulfah M. Syarifudin, Nur Afni. 2008. Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *Timeliness* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Earning Response Coeficient* (Studi Embiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal telaah & Riset Akuntansi vol 1 No 1 Januari hal 82-101.

Dyahwanti, Inarni Nur., 2007. Kajian Dampak Lingkungan Kegiatan Penambangan Pasir Pada Daerah Sabuk Hijau Gunung Sumbing Di Kabupaten Temanggung. Program Magister Ilmu Lingkungan. Tesis, Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro Semarang.

Ehsan, Sadaf., dan Kaleem, Ahmad. (2012). *An Empirical investigation of relationship between Corporate Social Responsibility and Financial Performance.* Department of Management Sciences, COMSATS Institute of Information Technology, Lahore Pakistan

Fahmi, Irham. (2011). *Manajemen Teori, Kasus, dan Solusi*. Bandung:Alfabeta

Fauzi, Hasan. 2007. **"***Corporate Social and Financial Performance: Empirical Evidence from American Companies".* http://ssrn.com/abstract.

Flammer, Caroline. 2013. *Does Croporate Social Responsibility lead to Superior Financial Performance, A Regression Discountinuity Approach.* MIT Sluan School of Management Cambridge 1-19

Garrison, Ray H. Noreen, Eric W. Brewer, Peter C (2008). *Akuntansi Manajerial*. Jakarta: Salemba Empat

Ghozali, Imam. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Hadi, Nur (2011). *Corporate Social Responsibility edisi Pertama*. Yogyakarta:Graha Ilmu.

Hansen, Don R., Mowen, Maryanne M. (2009). *Akuntansi Manajerial* .Jakarta: Salemba Empat

Kastutisari, Savitri., dan Dewi, Nurul Hasana Uswati. 2012. Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap *Abnormal Return*. STIE Perbanas Surabaya.

Keown, Arthur J., Martin, John D., Petty J. William., Scott, David F. (2008) *Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang

Mursitama, Tirta N., Hasan, M. Fadhil., Fakhrudin, Iman Y., (2011). *Corporate Social Responsibility di Indonesia.* Jakarta:Institute for Development of Economics and Finance.

Octavia, Helen., Hermi. (2014). *Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2010 dan 2011).*

Perwira, Paulus Basuki Hadiprajitno. (2013). Struktur Tata Kelola Perusahaan dan Luas Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Diponegoro Journal Of Accounting Vol. 2, Nomor 2.

Rahman, Nuridzal M. Efendi, Asep Wicaksana. Emir. 2011. *Panduan Lengkap Perencanaan Corporate Social Responsibility*. Depok:Swadaya

Rosmasita, Hardhina. 2007 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Sosial (Social Disclousure) Dalam Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Jakarta. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Samryn, L.M. (2012). *Akuntansi Manajemen: Informasi Biaya Untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi&Informasi*. Jakarta: Kencana

Sembiring, Eddy Rismanda (2005), "Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Study Empiris pada Perusahaan yang Tercatat Di Bursa Efek Jakarta", Simposium Nasional Akuntansi VIII, 2005.

Subramanyam, K. R., Wild, John. J. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta:Salemba Empat

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method).* Bandung: Alfabeta.

Syahnaz, Melisa. (2011). *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan*. Universitas Brawijaya.

Untung, Hendrik Budi,. (2008). *Corporate Social Responsibility*. Jakarta:Sinar Grafika.

Van Homme, James. Wachowicz, John M. 2005. *Fundamental of Financial Management (Edisi Keduabelas)*. Jakarta:Salemba Empat

Wijayanti, Feb Tri. Sutaryo. Prabowo, Muhammad Agung. 2011. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Simposium Nasional Akuntansi XIV Aceh 2011 Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. Hal 1-29

Wilman, Angga Pradana (2012) Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Industri Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2010) . Skripsi pada Institut Manajemen Telkom Bandung. Tidak Diterbitkan

Yaparto, Marissa. Frisko, Dianne. Eriandani, Rizky. 2013. Pengaruh *Corporate Social Responsiility* terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor Manufaktur yang Terdaftar di BEI pada Periode 2010-2011. Calyptra; Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Vol 2 No 1 (2013) hal 1-19

Yuniarti, Eti. (2007). Analisis Pengungkapan Informasi Tanggung jawab Sosial pada Sektor Perbankan di Indonesia. Tesis Program Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang.

Zikmund, William G. 2010. *Business Research Method* 8th *Edition*. Australia:South-Western.